



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DAN PERAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP PILOT PROJECT PPK PEKANBARU**

## **TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH:**

**OKA MUTIARA**  
**NIM. 21790125605**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PROGRAM PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : [pps\\_uinsuskariau@gmail.com](mailto:pps_uinsuskariau@gmail.com)

Lembaran Pengesahan

Oka Mutiara

21790125605

M.Pd

Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru  
Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)  
di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru

Dr. Andi Murniati, M.Pd

Ketua

Dr. Rusdi, MA

Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II

Tanggal Ujian/ Pengesahan 17 September 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Oka Mutiara  
 NIM : 21790125605  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2019.

**Penguji I,**

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP. 19680206 199303 2 001


  
 .....  
 Tgl.: 17 September 2019

**Penguji II,**

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd**  
 NIP. 19650304 199303 2 003

  
 .....  
 Tgl.: 17 September 2019

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199402 2 001



## PENGESAHAN PEMBIMBING


Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Oka Mutiara
NIM	: 21790125605
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2019.

**Pembimbing I,**

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag**  
NIP.19740103 200003 2 001

  
.....  
Tgl.: 17 September 2019

**Pembimbing II,**

**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP.19760504 200501 1 005

  
.....  
Tgl.: 17 September 2019

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Oka Mutiara  
NIM : 21790125605  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqasyah Tesis Pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 2 September 2019  
Pembimbing I

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag**  
NIP.19740103 200003 2 001

Tanggal: 23 Agustus 2019  
Pembimbing II

**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP.19760504 200501 1 005

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. SRI MURHAYATI, M.Ag**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal :Tesis Saudari  
Oka Mutiara

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Oka Mutiara
NIM	: 21790125605
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru, 2 September 2019  
Pembimbing I,

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag**  
NIP.19740103 200003 2 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. IDRIS, M.Ed**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari

Oka Mutiara

Kepada Yth,

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Suska Riau

Di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Oka Mutiara
NIM	: 21790125605
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru, 23 Agustus 2019  
Pembimbing II,

**Dr. Idris, M.Ed**

NIP.19760504 200501 1 005





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oka Mutiara  
 NIM : 21790125605  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *"Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru"*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2 September 2019



**Oka Mutiara**  
 NIM. 21790125605

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan untuk pembawa pelita kehidupan, teladan manusia, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, tabi'in dan segenap hamba Allah yang setia mengikuti jalanya.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah berusaha dengan maksimal dan dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak maka tersusun tesis ini dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru”**.

Lazimnya sebuah penulisan dan sebagai produk anak manusia, maka ia tak luput dari kekeliruan dan kesalahan, karena pada hakekatnya melalui kesalahan tersebut maka akan ditemukan sebuah kebenaran. Walaupun demikian proses tersebut harus mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan berjalan lancar dan baik tanpa abntuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ibunda Sri Hartati dan Ayah Samsul bahri yang telah mendidik dan memberikan andil dalam kesuksesan penulis dalam pendidikan dari mulai SD hingga perguruan tinggi saat ini.
2. Yang tersayang suami penulis, Kakanda Hari Wahyudi, M.IP yang telah memberi semangat dan membantu penulis dalam menjalani perkuliahan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adik Penulis, Nur Kurniati dan Adinda Nur Salsabila yang menjadi penyemangat penulis menyelesaikan pendidikan ini.
4. Bapak Prof. Dr. Kh. Ahmad Mujahidin, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.Ag Direktur Pascasarjana Iniversitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Islam
7. Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag selaku Pembimbing I
8. Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku Pembimbing II
9. Bapak/Ibu Dosen dan segenap karyawan PPs UIN Suska Riau
10. Kepada seluruh kepala sekolah serta guru-guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya, amiiin.

Pekanbaru, 01 September 2019

**Oka Mutiara**

NIM.21790125605





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	10
C. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Sarana dan Prasarana.....	15
B. Peran Guru.....	22
C. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) .....	26
D. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter .....	29
E. Sekolah <i>Pilot Project</i> PPK .....	42
F. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	45
G. Kerangka Berpikir .....	47
H. Hipotesis Penelitian.....	49
I. Konsep Operasional .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV**

D. Populasi dan Sampel .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....	60
G. Teknik Analisis Data .....	61
<b>PENYAJIAN DATA</b>	
A. Temuan Umum.....	65
1. SMP Juara Pekanbaru.....	65
2. SMP Kusuma Pekanbaru.....	68
3. SMP YLPI Pekanbaru .....	70
B. Temuan Khusus.....	74
1. Ketersediaan sarana prasarana (Variabel X1) .....	74
2. Peran Guru (Variabel X2) .....	86
3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Y) .....	94
C. Uji Instrumen.....	102
1. Validitas Butir Soal .....	102
2. Reliabilitas Instrumen.....	105
D. Persyaratan Analisis Data X1 Terhadap Y .....	106
1. Regresi Linier Sederhana .....	106
2. Uji Asumsi Klasik .....	107
a. Uji normalitas .....	107
b. Uji multikolinearitas.....	108
3. Uji Heteroskedastisitas .....	109
4. Uji Hipotesis.....	109
a. Uji parsial (Uji T).....	109
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	110
E. Pengujian Persyaratan Analisis X2 Terhadap Y .....	111
1. Regresi Linier Sederhana .....	111
2. Uji uji asumsi klasik.....	111
a. Uji Normalitas .....	111





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolinearitas .....	112
c. Uji Heteroskedastisitas .....	113
3. Uji Hipotesis.....	114
a. Uji parsial (Uji T) .....	114
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	114
F. Pembahasan .....	115
1. Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Pengguna Pendidikan karakter (PPK).....	115
2. Pengaruh Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Pengguna Pendidikan karakter (PPK) .....	116
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**  
**LAMPIRAN**

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II.1 Ringkasan Karakter pada Setiap Pilar	30
Tabel.IV.1. Data Guru dan Pegawai SMP Juara Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	66
Tabel.IV.2. Data Siswa SMP Juara Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	66
Tabel.IV.3. Sarana SMP Juara Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 ...	67
Tabel.IV.4. Prasarana SMP Juara Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	67
Tabel.IV.5. Data Guru dan Pegawai Kusuma Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	69
Tabel.IV.6. Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Kusuma Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	70
Tabel.IV.7. Data Guru dan Pegawai YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	71
Tabel.IV.8. Data Siswa SMP YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	72
Tabel.IV.9. Data Ruang Kelas SMP YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	73
Tabel.IV.10. Data Ruang Lainnya SMP YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	73
Tabel.IV.11. Ruang Kelas Berfungsi Sebagai Tempat Pembelajaran Teori dan Praktek .....	74
Tabel.IV.12. Banyak Minimum Ruang Kelas Sama dengan Jumlah Rombongan Belajar. ....	75
Tabel.IV.13. Kapasitas Maksimum Ruang Kelas adalah 32 Peserta Didik	75
Tabel.IV.14. Ruang Kelas Dilengkapi Sarana Berupa Kursi Per Peserta Didik, Meja Per Peserta Didik, Kursi Guru, Meja Guru, Lemari dan Papan Tulis .....	76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.15. Ruang Perpustakaan Berfungsi Sebagai Tempat Kegiatan Peserta Didik dan Guru .....	76
Tabel.IV.16. Ruang Perpustakaan Dilengkapi Jendela untuk Memberi Pencahayaan yang Memadai .....	77
Tabel.IV.17. Ruang perpustakaan Terletak di Bagian Sekolah yang Mudah Dicapai Ruang Perpustakaan Dilengkapi Buku Teks Pelajaran, Buku Referensi, Rak Buku, Meja Baca, Kursi Baca, Meja Kerja/Sirkulasi dan Jam Dinding .....	77
Tabel.IV.18. Ruang laboratorium IPA Berfungsi Sebagai Tempat Berlangsungnya Kegiatan Pembelajaran IPA Secara Praktek yang Memerlukan Peralatan Khusus .....	78
Tabel.IV.19. Ruang Laboratorium IPA Dilengkapi Dengan Pencahayaan Yang Memadai Untuk Membaca Buku Dan Mengamati Objek Percobaan. ....	78
Tabel.IV.20. Di Dalam Ruang Laboratorium Tersedia Air Bersih .....	79
Tabel.IV.21. Ruang Laboratorium IPA Dilengkapi Dengan Kursi, Meja, Meja Persiapan, Lemari Alat, Lemari Bahan, Bak Cuci dan Alat Percobaan Lainnya .....	79
Tabel.IV.22. Ruang Konseling Berfungsi Sebagai Tempat Peserta Didik Mendapat Layanan Konseling dari Konselor Berkaitan dengan Pengembangan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir. ...	80
Tabel.IV.23. Ruang Konseling dapat Memberikan Kenyamanan Suasana dan Menjamin Privasi Peserta Didik .....	80
Tabel.IV.24. Ruang Konseling Memiliki Sarana Meja Kerja, Kursi Meja, Kursi Tamu, Lemari dan instrumen Konseling. ....	81
Tabel.IV.25. Luas Minimum Tempat Ibadah adalah 12 m <sup>2</sup> .....	81
Tabel.IV.26. Tempat Beribadah Dilengkapi Sarana Lemari, Perlengkapan Ibadah dan Jam Dinding .....	82
Tabel.IV.27. Jamban Berfungsi Sebagai Tempat Buang Air Besar dan atau Kecil. ....	82
Tabel.IV.28. Minimum Terdapat 1 Unit Jamban untuk Setiap 40 Peserta Didik Pria, 1 Unit Jamban untuk Setiap 30 Peserta Didik Wanita dan 1 Unit Jamban Untuk Guru. Banyak Minimum Jamban di Setiap Sekolah adalah 3 Unit .....	83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.2. Jamban Memiliki Dinding, Beratap, dapat Dikunci dan Mudah Dibersihkan.....	83
Tabel.IV.30. Jamban Harus Dilengkapi Oleh Kloset Jongkok, Tempat Air, Gayung, Gantungan Pakaian dan Tempat Sampah .....	84
Tabel.IV.31. Tempat Bermain/ Olah Raga Berfungsi Sebagai Tempat Bermain, Berolah Raga, Pendidikan Jasmani, Upacara dan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	84
Tabel.IV.32. Tempat Bermain/ Olah Raga Ditanami oleh Pepohonan untuk Penghijauan.....	85
Tabel.IV.33. Tempat Bermain dan Berolah Raga Tidak Digunakan Sebagai Tempat Parkir.....	85
Tabel.IV.34. Tempat bermain/ olah raga dilengkapi sarana tiang bendera, bendera, peralatan bola voli, peralatan sepak bola, dan pengeras suara .....	86
Tabel.IV.35. Saya memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK	86
Tabel.IV.36. Saya Menyusun RPP yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Utama PPK .....	87
Tabel.IV.37. Melaksanakan Pembelajaran yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Utama PPK .....	87
Tabel.IV.38. Saya Melaksanakan Penilaian yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Utama PPK .....	88
Tabel.IV.39. Saya Menggunakan Metode Pembelajaran yang Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis (contoh: <i>problem based learning, guided inquiry, dll</i> ) .....	88
Tabel.IV.40. Saya Menggunakan Metode Pembelajaran yang Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif (Contoh: Metode Percobaan, Penugasan Proyek, dll).....	89
Tabel.IV.41. Saya Menggunakan Metode Pembelajaran Yang Mengembangkan Kemampuan Berpikir Komunikatif (Contoh: Metode Diskusi, <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , dll).	89
Tabel.IV.42. Saya Menggunakan Metode Pembelajaran yang Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kolaboratif (contoh: <i>Teams Games Tournament, Jigsaw, STAD, dll</i> ). .....	90





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.43. Saya Mendukung Terbentuknya Relasi Yang Baik Antar Pendidik, Peserta Didik, dan Seluruh Komunitas Sekolah di dalam Kelas Maupun di Luar Kelas .....	90
Tabel.IV.44. Saya Membangun Lingkungan Belajar yang Mengapresiasi dan Menghargai Keunikan Individu .....	91
Tabel.IV.45. Saya Mengoptimalkan Fungsi MGMP untuk Pengembangan Pembelajaran Berbasis PPK.....	91
Tabel.IV.46. Saya Mengembangkan Kegiatan Kokurikuler Berbasis PPK (contoh: kunjungan ke museum, penugasan proyek, dll) .....	92
Tabel.IV.47. Saya Melaksanakan Program Ekstrakurikuler Berbasis PPK(Pramuka, OSIS, PMR, dll).....	92
Tabel.IV.48. Saya Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Program PPK .....	93
Tabel.IV.49. Saya melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPK.....	93
Tabel.IV.50. PPK Terintegrasi Dalam Kurikulum Sekolah.....	94
Tabel.IV.51. PPK Diaplikasikan dalam Proses Pembelajaran .....	94
Tabel.IV.52. PPK diterapkan dalam manajemen kelas dimana guru berwenang dan memiliki otonomi dalam proses pembelajaran.....	95
Tabel.IV.53. PPK Diterapkan Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran yang Tepat untuk Membentuk Siswa Memiliki Keterampilan Berpikir Kritis .....	95
Tabel.IV.54. PPK Diterapkan Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Yang Tepat Untuk Membentuk Siswa Memiliki Kecakapan Berkomunikasi .....	96
Tabel.IV.55. PPK Diterapkan Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran yang Tepat untuk Membentuk Siswa Memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif.....	96
Tabel.IV.56. PPK Diterapkan Melalui Suatu Kegiatan Pembelajaran Tematis Yang Dilakukan oleh Satuan Pendidikan dengan Mengalokasikan Waktu Khusus Untuk Mengajarkan Nilai-Nilai Tertentu .....	97



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.57. PPK Diterapkan Melalui Gerakan Literasi Berupa Kegiatan Membaca, Menulis, Menyimak Dan Berbicara Untuk Menumbuhkembangkan Karakter Peserta Didik .....	97
Tabel.IV.58. PPK Diterapkan Melalui Layanan Bimbingan danKonseling yang Membantu Peserta Didik Mengembangkan Potensi Mereka .....	98
Tabel.IV.59. Nilai Utama PPK yang akan Diterapkan Dimusyawarahkan dengan Seluruh Pemangku Kepentingan Sekolah .....	98
Tabel.IV.60. Sekolah Menyusun Jadwal Harian atau Mingguan untuk Memperkuat Nilai-Nilai Utama PPK.....	99
Tabel.IV.61. Kepala Sekolah Dan Guru Melakukan Evaluasi Peraturan Sekolah Yang Mengarah Pada Pembentukan dan Penguatan Karakter .....	99
Tabel.IV.62. Satuan Pendidikan Mengembangkan PPK dengan Memperkuat Tradisi yang Sudah Dimiliki Sekolah .....	100
Tabel.IV.63. Satuan Pendidikan Mengembangkan PPK dengan Mengevaluasi Tradisi Sekolah yang Sudah Dimiliki .....	100
Tabel.IV.64. Kegiatan Kokurikuler Dilakukan dengan Serangkaian Penugasan yang Sesuai dengan Target Kompetensi Setiap Mata Pelajaran yang Mendorong Pembentukan dan Penguatan Karakter Siswa .....	101
Tabel.IV.65. Ekstrakurikuler yang Diterapkan di Sekolah Bertujuan Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sesuai Minat dan Kemampuannya Masing-Masing.....	101
Tabel IV.66 Klasifikasi Koefisien Validasi .....	102
Tabel IV.67 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Tiap Butir SoalVariabel Sarana Prasarana (X1) .....	103
Tabel IV.68 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Tiap Butir SoalVariabel Peran Guru (X2).....	104
Tabel IV.69 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Tiap Butir SoalVariabel Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Y) .....	104
Tabel IV.70 Klasifikasi Derajat Reliabilitas .....	106
Tabel IV.71 Klasifikasi Reliabilitas .....	106



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia pada naskah ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia tanggal 27 januari 1988, no 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi bagasa arab (*A Guide to arabic tranliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan panjang bacaan masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) û misalnya دون menjadi dûna





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nusbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay".

**C. Ta' Marbuthah**

Ta' Marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' *marbuthah* berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalalah**

kata sandang berupa "al" ditulis dengan huruf kecil , kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh ialalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhariy Mengatakan
2. Al-Bukhariy Dalam Muqaddimah Kitabnya Menjelaskan
3. Masya'allah Kana Wa Ma Lam Yasya' Lam Yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Oka Mutiara : Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Pilot Project Pekanbaru**

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan untuk memperkuat pembentukan karakter siswa yang selama ini sudah dilakukan di SMP Pilot Project PPK. Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) diduga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana prasarana serta peran guru untuk mendukung pembentukan karakter yang ingin dicapai sesuai kurikulum yang sudah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) dan pengaruh peran guru terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasinya adalah 103 orang dengan teknik pengambilan sampel Sampling jenuh (Sensus). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear dengan bantuan SPSS 21.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel  $X_1$  (ketersediaan sarana prasarana) terhadap  $Y_1$  (pelaksanaan pendidikan karakter) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru sebesar 71,6 %. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil analisis selanjutnya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel  $X_2$  (Peran Guru) terhadap  $Y_1$  (Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter) di SMP Pilot Project PPK Pekanbaru sebesar 61,6%. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Ketersediaan, Sarana Prasarana, Peran Guru, Pendidikan Karakter*







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

أوكا موتيارا (٢٠١٩) : تأثير توافر مرافق البنية التحتية ودور المعلمين في تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية في المدرسة فيلوت فروجيك بباكان بارو

يهدف برنامج تعزيز تعليم الشخصية إلى تعزيز شخصية الطلاب الذي تم تنفيذه في تعزيز تعليم الشخصية في المدرسة فيلوت فروجيك بباكان بارو. يُعتقد أن تطبيق تعزيز تعليم الشخصية يتأثر بشدة بتوافر مرافق البنية التحتية ودور المعلم في دعم تشكيل الشخصية المراد تحقيقها وفقاً للمناهج المقررة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير توافر مرافق البنية التحتية على تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية وتأثير دور المعلمين في تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية في المدرسة فيلوت فروجيك بباكان بارو. هي دراسة ارتباط مع نهج كمي، عدد السكان ١٠٣ أشخاص مع تقنيات أخذ العينات المشبعة (تعداد) تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي لل SPSS 21.0. ويبين التحليل أن هناك تأثير إيجابي كبير للمتغير X1 (توافر مرافق البنية التحتية) على Y1 (تنفيذ تعليم الشخصية) في المدرسة فيلوت فروجيك بباكان بارو بنسبة ٧١.٦ ٪. قيمة دلالة  $0.000 < 0.05$ ، مما يدل على قبول  $H_a$  و  $H_0$ . نتائج التحليل اللاحق أظهرت أيضاً أنه كان هناك ص التأثير الحسي للمتغير X2 (دور المعلم) على Y1 (تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية في المدرسة فيلوت فروجيك بباكان بارو بنسبة ٦١.٦ ٪. تشير قيمة الأهمية البالغة  $0.000 < 0.05$  إلى قبول  $H_a$  ورفض  $H_0$ .

الكلمات الرئيسية: التوفر ، مرافق البنية التحتية ، دور المعلم ، تعليم الشخصية

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, dimana pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat dengan cara peran serta pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Namun berbanding terbalik dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, jika diperhatikan maka sistem pendidikan di sekolah cenderung berorientasi pada aspek kognitif saja tanpa terlalu mengindahkan aspek afektif dan psikomotorik anak. Sehingga sekolah seakan mengejar nilai rapor yang tinggi tanpa terlalu memperhatikan aspek afektif anak.

Hal ini tentu akan berimplikasi buruk terhadap karakter peserta didik baik langsung maupun tidak langsung. Seperti yang terjadi akhir-akhir ini, setuju terdengar kabar mengenai aksi tawuran antar pelajar di beberapa sekolah, beredarnya video mesum yang pelakunya adalah para siswa,

---

<sup>1</sup> Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Mujtahadah Press, 2012), h. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya. Jika hal ini terus dibiarkan, maka akan beimbaskan pada masa depan anak bangsa. Mereka akan dengan mudah melakukan tindak kejahatan yang lebih dalam, seperti korupsi, plagiarisme, kebohongan publik dan ketimpangan hukum, bahkan menjual agamanya sendiri demi kepentingan politik.

Kemiskinan karakter ini ditandai juga dengan munculnya beberapa kekerasan karakter di sekolah. Salah satunya adalah kasus kekerasan yang dikenal dengan istilah *bullying*. Kasus *bullying* merupakan kasus kekerasan yang setuju menjadi perhatian pengamat. *School bullying* didefinisikan sebagai karakter agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang/ kelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/ siswi lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut.<sup>2</sup>

Kondisi krisis moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan pengetahuan moral yang didapatkan di sekolah belum berdampak terhadap perubahan karakter manusia. Hal ini juga dipicu oleh sikap pendidik di sekolah yang saling *lempar batu* dalam mendidik siswa. Proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan dan moral hanya sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa dalam kondisi kehidupan yang nyata. Sehingga anak memiliki pengetahuan tanpa karakter yang berujung pada kehancuran kedaulatan negara.

Hal ini senada dengan pendapat Thomas Lickona, seorang pendidik karakter dari Cortland University. Menurut Lickona, sebuah bangsa sedang

---

<sup>2</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2011), h. 37.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju jurang kehancurannya jika memiliki sepuluh kriteria seperti: (1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, (2) membudayanya ketidakjujuran, (3) sikap fanatik kepada kelompok/ grup, (4) rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (5) semakin kaburnya moral baik dan buruk, (6) penggunaan bahasa yang buruk, (7) meningkatnya karakter merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas, (8) rendahnya rasa tanggung jawab, (9) menurunnya etos kerja, dan (10) adanya rasa saling curiga dan kurangnya kepedulian di antara sesama.<sup>3</sup>

Bangsa ini sedang menghadapi persoalan seperti yang disebutkan oleh Thomas Lickona. Bukan tidak mungkin bangsa ini hancur jika kemerosotan akhlak peserta didik semakin menjadi-jadi. Presiden pertama Republik Indonesia pernah mengatakan, “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat. Jika *character building* ini tidak dilakukan, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”<sup>4</sup>

Meski demikian, sebagai pendidik tidak boleh berputus asa untuk berupaya memperbaiki hal ini. Sedikit angin segar telah di resmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dimana telah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books, h. 22.

<sup>4</sup> Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. xi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggungjawab. Hal ini bertujuan untuk membangun generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter guna menghadapi dinamika perubahan masa depan.<sup>5</sup>

Pembentukan karakter dan kepribadian mempunyai masa-masa dominan yaitu siswa usia SD - SMA. Fase ini mulai dari periode kanak-kanak akhir (*late childhood*), hingga periode dewasa awal (*early adulthood*). Pada fase itu, anak didik memiliki kecenderungan untuk mengikuti atau meniru nilai-nilai dan karakter di sekitarnya. Mulai masaknya organ-organ seksual, pengambilan pola karakter dan nilai-nilai baru, serta umbuhnya idealisme untuk pementapan identitas diri. Jika pada fase itu dilakukan proses penanaman nilai-nilai moralitas secara sempurna, maka akan menjadi potensi dasar sekaligus menjadi warna kepribadian anak didik ketika dewasa kelak.<sup>6</sup>

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini diterapkan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga melalui pelibatan publik dan kerja sama antar sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>7</sup> Hal ini juga merupakan salah satu butir nawacita Presiden Joko Widodo yakni memperkuat karakter bangsa dengan melakukan gerakan

<sup>5</sup> Supriano, *Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h. ii.

<sup>6</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 7.

<sup>7</sup> Penguatan Pendidikan Karakter, diperoleh dari [http : // cerdasberkarakter. kemendikbud. go. id /](http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id/) diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 16:52 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional revolusi mental yang diterapkan dalam setiap sendi kehidupan berbangsa dan bernegara termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Penguatan Pendidikan Karakter masuk dalam sistem pendidikan nasional. Penumbuhan karakter bangsa pun ingin dilakukan secara masif dan sistematis. Gerakan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan membuat peserta pendidik merasa senang di sekolah, yang sesuai dengan moto pendidikan karakter yaitu “Senang Belajar di Rumah Kedua”.<sup>8</sup>

Penguatan Pendidikan karakter ini sejatinya serupa dengan pendidikan akhlak yang sudah digaungkan sejak lama. Hanya saja, pendidikan akhlak setuju kali dikaitkan hanya dengan mata pelajaran agama saja. Oleh karena itu, dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) seluruh majelis guru dan tenaga kependidikan memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan solusi yang ditawarkan oleh Abudin Nata terhadap krisis akhlak masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah dengan memberikan tanggung jawab pendidikan akhlak tersebut kepada seluruh guru bidang studi melalui penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada seluruh bidang studi yang diajarkannya.<sup>9</sup>

Banyak satuan pendidikan yang memang telah menerapkan pendidikan karakter dan melaksanakannya dengan praktik baik (*best practice*). Dampak dari penerapan ini adalah terjadi perubahan mendasar di dalam ekosistem pendidikan dan proses pembelajaran sehingga prestasi mereka pun juga

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 224.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat. Program PPK ingin memperkuat pembentukan karakter siswa yang selama ini sudah dilakukan di banyak sekolah. Program Penguatan Pendidikan Karakter ini telah disosialisasikan ke sekolah-sekolah seluruh Indonesia terutama Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pekanbaru, yang akan disebarluaskan lagi dengan komunikasi antar sekolah di seluruh Riau.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ternyata ada beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ditunjuk sebagai *role model* untuk melaksanakan program penguatan pendidikan karakter. diantaranya adalah :

1. SMP Negeri 16 Pekanbaru<sup>10</sup>
2. SMP YLPI Pekanbaru<sup>11</sup>
3. SMP Irgt School<sup>12</sup>
4. SMP Juara Pekanbaru<sup>13</sup>
5. SMP Kusuma Pekanbaru.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi program PPK yakni tata kelola gerakan PPK, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengembangan SDM PPK, pelaksana dan pemangku kepentingan seperti

<sup>10</sup> Erliyati, Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru, Wawancara, tanggal 3 Oktober 2018.

<sup>11</sup> Suhardi, Kepala SMP YLPI Pekanbaru, Wawancara, tanggal 4 Oktober 2018.

<sup>12</sup> Sekolah Piloting PPK, <http://irgt.sch.id/2017/12/06/sekolah-piloting-program-penguatan-pendidikan-karakter-ppk/> diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 16:32.

<sup>13</sup> SMP Juara Pekanbaru Implementasi Literasi Program PPK, <http://riauone.com/riau/SMP-Juara-Pekanbaru-Implementasi-Literasi-Program-PPK>, diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 16:44.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, masyarakat, dunia usaha, media massa dan perguruan tinggi.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah SMP Juara Pekanbaru yang merupakan sekolah *pilot project* PPK, hal yang menjadi alasan terpilihnya SMP Juara Pekanbaru menjadi sekolah piloting PPK adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menjadi sekolah acuan program penguatan pendidikan karakter.<sup>15</sup> Diantaranya ialah ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan tempat beribadah siswa. Jika sarana prasarana belum tersedia tentunya sangat menghambat proses belajar mengajar di kelas maupun di kegiatan luar kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Devi Ayu Kusuma dan kawan-kawan, ketidaklengkapan sarana dan prasarana pendidikan akan mempengaruhi kelancaran proses belajar dan memiliki persentase hingga 59% mempengaruhi pembelajaran siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru di SMP YLPI Pekanbaru, menyatakan bahwa pelaksanaan PPK di sekolah tersebut sudah berjalan namun terdapat beberapa kendala seperti tidak maksimalnya PPK diterapkan di kelas dan budaya sekolah, beban kerja guru yang semakin meningkat dan lingkungan sehari-hari siswa yang kurang mendukung penguatan pendidikan karakter.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Tim PPK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), h. 19.

<sup>15</sup> Wawancara Peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Juara Pekanbaru pada tanggal 2 November 2018 pukul 11.00 WIB.

<sup>16</sup> Devi Ayu Kusuma Putri dkk, *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret.

<sup>17</sup> Ramon Diaz, Guru TIK SMP YLPI, Wawancara, tanggal 8 Januari 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fakta yang ditemukan, masih terdapat guru- guru sekolah-sekolah percontohan pendidikan karakter yang belum memanfaatkan ruang ekstrakurikuler sehingga belum mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri.<sup>18</sup> Fasilitas olahraga yang juga menjadi pendukung program ini belum dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung pembentukan karakter mandiri dan gotong royong terhadap siswa.

Selain itu sarana seperti tempat beribadah yang nyaman tentunya akan memunculkan karakter religius siswa belum termanfaatkan secara maksimal karena waktu shalat yang terbatas. Jamban yang bersih dan nyaman juga merupakan sarana pembentukan karakter siswa untuk lebih mencintai kebersihan dan bertanggung jawab. Jadi, sarana prasarana yang merupakan item vital dalam menunjang kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran, kegiatan sekolah dan pembinaan siswa terkait prestasi dan karakternya.

Selain sarana dan prasarana, daya dukung yang paling berperan adalah pelaksana PPK yaitu guru (pendidik). Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru adalah: “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>19</sup> Jadi tugas guru bukan hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan semata kepada siswa

<sup>18</sup> Suhardi, Kepala Sekolah SMP YLPI Pekanbaru, Wawancara, pada tanggal 4 Desember pukul 08:35 WIB.

<sup>19</sup> Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI nomer 14 tahun 2005 tentang Pendidikan, (Jakarta: visimedia, 2008), h. 81.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga memberikan pendidikan karakter pada siswa sebagaimana yang telah disebutkan pada UU tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti, di sekolah *pilot project* PPK Pekanbaru yakni SMP YLPI Pekanbaru, guru-guru di sekolah tersebut telah mendapatkan pelatihan dan menerapkannya dalam budaya sekolah dan budaya kelas. Guru sudah berusaha menunjukkan keteladanan, melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis PPK, mengikuti MGMP dan menyusun perangkat pembelajaran yang sudah bermuatan PPK.<sup>20</sup>

Setiap langkah-langkah dalam pembelajaran haruslah mengandung nilai-nilai karakter. Hal ini tentu saja tidak mudah, karena guru juga dituntut mencapai tujuan-tujuan pembelajaran sekaligus memasukkan nilai-nilai karakter pada siswa dengan waktu yang terbatas setiap jam pelajarannya. Setiap tingkah laku guru akan dilihat oleh siswa dan masyarakat, dan dinilai kepantasannya untuk menjadi panutan dan teladan. Cara guru berpakaian, berbicara serta bergaul dengan siswanya, ataupun teman-temannya menjadi perhatian bagi masyarakat luas. Guru adalah unsur aparatur negara yang membentuk peserta didik berjiwa pancasila. Peran guru pada sekolah *pilot project* PPK sangat besar karena terlibat di semua aspek kegiatan sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan rutin dan evaluasi rutin terhadap karakter siswa.

Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah *pilot project* sudah dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat kendala pada penerapan PPK diantaranya:

---

<sup>20</sup> Ramon Diaz, Guru TIK SMP YLPI, Wawancara, tanggal 8 Januari 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggunaan metode pembelajaran untuk membentuk siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi dan berpikir kreatif dikarenakan gaya belajar anak yang terbiasa konseptual.
2. Penyusunan jadwal harian atau mingguan untuk memperkuat nilai-nilai PPK dikarenakan keterbatasan waktu dan kesibukan sekolah.
3. Penerapan PPK melalui literasi yang kurang efektif dikarenakan kurangnya waktu pembelajaran.
4. Pengembangan PPK untuk memperkuat tradisi sekolah belum efektif terlaksana dikarenakan hanya sebagian guru yang bisa mengikuti kegiatan rutin.

Gerakan penguatan pendidikan karakter siswa sudah sangat masif dan berkelanjutan. Namun jika diperhatikan lebih jauh karakter siswa masih belum menunjukkan perubahan yang berarti baik di bidang karakter religius, integritas, mandiri, gotong royong, maupun nasionalis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Peran Guru terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah *Pilot Project* PPK Pekanbaru”**

#### B. Definisi Istilah

1. Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/ madrasah.<sup>22</sup>
3. Peran guru adalah sebagai agen pembelajaran yang berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>23</sup>
4. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>24</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- 1) Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah *Pilot Project* PPK.
- 2) Peran Guru dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 (Lampiran), h. 17.

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, h.

<sup>24</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 1 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah *Pilot Project* PPK.
- 4) Pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter.
- 5) Pengaruh Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.
- 6) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.

## 2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas dan menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh sarana prasarana dan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah *pilot project* PPK di Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian masalah tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan ketersediaan sarana prasarana terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Sekolah *Pilot Project* PPK?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Sekolah *Pilot Project* PPK?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa pengaruh positif signifikan sarana prasarana terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *Pilot Project* PPK.
2. Menganalisa pengaruh positif signifikan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *Pilot Project* PPK.

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Akademis

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan mengenai pengaruh sarana prasarana dan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah rintisan penguatan pendidikan karakter di Pekanbaru.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi Guru: penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru untuk mengembangkan perannya terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolahnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Sekolah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi penguatan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah negeri maupun swasta.
  - c. Bagi Peneliti: peneliti diharapkan mampu mencontoh peran guru dan meningkatkan sarana prasarana sekolah seperti sekolah rintisan penguatan pendidikan karakter.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam mendorong suksesnya setiap program sekolah. Menurut Nana Syaodih, fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip oleh Suharsimi, "Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien."<sup>2</sup> Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, meja kursi, alat peraga dan media pengajaran.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Nana Syaodih, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, (Jakarta: Refika Aditama, 2009), h. 49.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 273.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 49.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, seperti halaman, kebun dan taman.<sup>4</sup> Ada pula yang mendefinisikan bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan sekolah.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Daryano, secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/ tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Secara etimologi sarana dan prasarana memiliki arti yang berbeda, namun setujukali disebutkan secara bersama-sama. Seperti dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab XII tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Pasal 45 (1), disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”<sup>7</sup>

Selain hal tersebut penyebutan sarana dan prasarana sebagai satu kesatuan fasilitas sekolah seperti yang tertera dalam UU Sisdiknas Pasal 35 bahwa “ .... sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja,

<sup>4</sup> Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Manajemen*, h. 3.

<sup>5</sup> Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 64.

<sup>6</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 51.

<sup>7</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat bermain, tempat rekreasi dan berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>8</sup>

Menurut Sanjaya, sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa sarana belajar dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan karena akan meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan tersebut. Sebagai contoh, komputer yang digunakan untuk praktik pembelajaran, lulusan yang bermutu salah satunya harus bisa mengoperasikan komputer untuk menghadapi perkembangan dunia yang semakin modern. Pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar perlu dikaitkan dengan kompetensi dasar. Dalam menyukseskan implementasi pendidikan karakter, pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan ditempuh.

<sup>8</sup>Ibid, h. 1-2.

<sup>9</sup> Sanjaya, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Refika Aditama, 2010), h.149.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Merupakan pemandu secara teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri seara lebih teliti menuju pada pembentukan kompetensi secara tuntas.
3. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan.
4. Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan kompetensi dasar yang sedang dikembangkan dengan kompetensi dasar lainnya.
5. Menginformasi sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu.
6. Menunjukkan berbagai permasalahan yang muncul, sebagai konsekuensi logis dalam pengembangan kompetensi dasar yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari peserta didik yang sedang belajar.<sup>10</sup>

Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan Nawawi mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: 1) habis tidaknya dipakai, 2) bergerak tidaknya pada saat digunakan, dan 3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Adapun macam-macam sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus.

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 25.

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.15

<sup>12</sup> Permendiknas, *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah*, No. 24 Tahun 2007.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ruang perpustakaan adalah ruangan untuk penyimpanan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
3. Ruang laboratorium adalah ruangan untuk pembelajaran secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
4. Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan untuk mengelola madrasah/ sekolah.
5. Ruang guru adalah ruang untuk guru bekerja diluar kelas, beristirahat dan menerima tamu.
6. Ruang tata uaha adalah ruang untuk mengelola administrasi sekolah/ madrasah.
7. Tempat ibadah adalah tempat warga sekolah/ madrasah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Ruang konseling adalah ruang untuk peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir.
9. Ruang UKS adalah ruang untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah/ madrasah.
10. Ruang organisasi kesiswaan adalah ruang untuk melakukan kegiatan kesektarian pengelolaan organisasi peserta didik.
11. Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan kecil.
12. Gudang adalah ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah/ madrasah yang tidak/ belum berfungsi, dan arsip sekolah/ madrasah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Ruang sirkulasi adalah ruang penghubung antara bagian sekolah/madrasah.

14. Tempat bermain/ olahraga adalah ruang terbuka atau tertutup yang dilengkapi dengan sarana untuk melakukan pendidikan jasmani dan olahraga.

Adapun standar sarana belajar adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 Ayat 1 yang berbunyi “setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buk dan sumber belajar lainnya, baan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (MTs). Salah satu sarana yang mendukung prestasi belajar peserta didik adala ruang kelas yang meliputi:
  - a. Perabotan meliputi: kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru, meja guru, lemari dan papan panjang.
  - b. Media pendidikan meliputi: papan tulis dan lain sebagainya.
  - c. Perlengkapan lain: tempat sampah, jam dinding dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Adapun standar prasarana pendidikan adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 Ayat 2 yang berbunyi “setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang

<sup>13</sup> Permendiknas, Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana (SD/MI), SMP/ MTs), dan (SMA/ MA)*, h. 20.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”. Dan peralatan yang mendukung proses belajar mengajar sebagaimana pada Pasal 43 Ayat 1 yang berbunyi “standar keragaman jenis peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan pembayaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia.<sup>14</sup>

2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 standar sarana dan prasarana sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/ MTs). Sebuah SMP/ MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:
  - a. Ruang kelas;
  - b. Ruang perpustakaan;
  - c. Ruang laboratorium IPA;
  - d. Ruang pimpinan;
  - e. Ruang guru;
  - f. Ruang tata usaha;
  - g. Tempat beribadah;

---

<sup>14</sup> Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Ruang konseling;
- i. Ruang UKS;
- j. Gudang;
- k. Jamban;
- l. Ruang sirkulasi;
- m. Ruang organisasi kesiswaan;
- n. Tempat bermain dan berolahraga.<sup>15</sup>

### B. Peran Guru

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar-mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.<sup>16</sup>

Teori Peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Istilah peran; diambil dari dunia theater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Menurut Soerdjono Soekanto, Peran adalah aspek dinamis dalam kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan

<sup>15</sup> Permendiknas, *Op, Cit*, h. 19.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.<sup>17</sup>

Guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru harus berhati-hati dalam bertutur kata dan bertindak laku. Tutur kata dan tingkah laku guru tanpa memperhitungkan benar salahnya.<sup>18</sup>

Guru dikenal sebagai *al-mu'alim* atau *ustadz* dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim. Artinya guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Namun, pada dinamika selanjutnya, definisi guru berkembang secara luas. Guru disebut pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk mendidik anak.<sup>19</sup> Guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>20</sup>

Makna guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain

<sup>17</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.268.

<sup>18</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 134.

<sup>19</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 23.

<sup>20</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pandai dalam matra kognitif, afektif dan psikomotorik. Matra kognitif menjadikan peserta didik cerdas intelektualnya, matra afektif menjadikan siswa mempunyai sikap dan perilaku yang sopan, dan matra psikomotorik menjadikan siswa terampil dalam melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien, serta tepat guna.<sup>21</sup>

Hal ini senada dengan pendapat Doni Koesoema yakni permasalahan-permasalahan mendasar yang muncul dalam penguatan pendidikan karakter yaitu: tanggung jawab (peran) guru di dalam sekolah, pelatihan dan penyegaran keterampilan dan kemampuan yang minim, dan ketidakpahaman apa yang dimaksud dan dikehendaki oleh pendidikan karakter tersebut.<sup>22</sup>

Dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, maka tugas guru (pendidik) adalah:

1. Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK.
2. Menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.
4. Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK.
5. Mendukung terbentuknya relasi yang baik antar pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas maupun di luar kelas.

<sup>21</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2007), h. 3.

<sup>22</sup> Doni Koesuma, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Membangun lingkungan belajar yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu.
7. Mengoptimalkan fungsi KKG dan MGMP untuk pengembangan pembelajaran berbasis PPK.
8. Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis PPK.
9. Melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis PPK.
10. Mengoptimalkan peran dan fungsi bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program PPK.
11. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPK.<sup>23</sup>

Dalam peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Pasal 20, di isyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian di pertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Pemendiknas) No 41 tahun 2007 tentang standar proses, diantara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 40 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk :

---

<sup>23</sup> Tim PPK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), h. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menciptakan pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan
- c. Member teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Peranan seorang guru menurut Ki Hajar Dewantara adalah pendidik memiliki peranan sebagai berikut ini, Ing ngarso sung tuladha (jika di depan menjadi contoh), Ing madya mangun karsa (jika di tengah membangkitkan hasrat untuk belajar), Tut Wuri Handayani (jika ada di belakang memberi dorongan).

#### C. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan (*reinforcement*) mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat, makna tersebut ditujukan pada tingkah laku individu yang perlu diperkuat. Diperkuat artinya dimantapkan, dipersetujui kemunculannya, tidak hilang-hilang timbul, tidak sekali muncul sekian banyak tenggelam. Pada proses pendidikan yang berorientasi perubahan tingkah laku, tujuan utama yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran adalah terjadinya tingkah laku yang baik, tingkah laku yang dapat diterima sesetuju mungkin sesuai dengan kegunaan kemunculannya.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia, 2009), h. 137.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguatan diperuntukkan bagi tingkah laku yang baik, tingkah laku yang dapat diterima, bukan tingkah laku yang jelek. Tingkah laku yang baik atau dapat diterima adalah tingkah laku yang bernilai positif dengan rujukan sebagai berikut:

1. Harkat dan martabat manusia (HMM), yaitu kriteria yang didalamnya terukir hakikat manusia, dimensi kemanusiaan dan pancadaya, yang seluruhnya normatif.
2. Nilai dan moral, yaitu kriteria yang bersumber pada ajaran agama adat istiadat, ilmu, hukum, dan kebiasaan yang diterima dan diberlakukan dalam kehidupan.
3. Tugas perkembangan peserta didik, yaitu kriteria yang hendaknya dipenuhi atau dicapai peserta didik untuk menjamin kesuksesan tahap perkembangan yang sedang berlangsung dan kesiapan tahap perkembangan berikutnya.
4. Kebutuhan dasar dan kebutuhan perkembangan itu kriteria yang hendaknya dipenuhi untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
5. Tujuan pendidikan/ pembelajaran, yaitu kriteria pembelajaran untuk menjamin kesuksesan pendidikan yang sedang dijalani peserta didik sekarang dan selanjutnya.
6. Keuntungan dampak positif, yaitu akibat atau hasil yang diperoleh melalui tingkah laku yang dimaksud, baik bagi peserta didik yang bersangkutan maupun bagi pihak-pihak lain yang terkait.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan proses humanisasi melalui pengangkatan manusia ke taraf insani. Artinya, pendidikan adalah usaha membawa manusia keluar dari kebodohan, dengan membuka tabir *aktual-transenden* dari sifat alami manusia (*humannes*). Proses belajar juga menuntut upaya memahami bagaimana individu berbeda dengan yang lain (*individual differences*). Di sisi lain, memahami bagaimana menjadi manusia seperti manusia lain (persamaan dalam *specieshood or humannes*). Proses pendidikan semestinya memberi tempat *inside out* pemberdayaan diri berdasar paradigma, karakter, dan motif sendiri. Dengan *self awareness* dan *self insight*, peserta didik dapat “terhubung” dengan dirinya dan mempunyai pemahaman lebih tentang dirinya.<sup>26</sup>

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan sebuah perjuangan untuk memelihara kelangsungan hidup umat manusia agar tidak jatuh pada kehancuran. Sejarah kehidupan bangsa-bangsa dari sejak zaman dahulu hingga sekarang telah mengingatkan dan mengajarkan, bahwa kemajuan dan kehancuran suatu umat bangsa bergantung pada maju mundurnya atau kuat lemahnya karakter bangsa tersebut.<sup>27</sup> Seorang filsuf yunani yang bernama aristoteles mendefenisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan dimasa sekarang ini. Kehidupan yang berbudi luhur

<sup>26</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 34.

<sup>27</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 311.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk kebaikan yang berorientasi kepada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis ini berhubungan, kita perlu untuk mengendalikan diri kita sendiri untuk melakukan hal yang baik bagi orang lain.

Menurut Thomas Lickona karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik-kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral, ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita sudah jelas bahwa kita menginginkan anak-anak kita untuk mampu menilai apa yang benar, peduli tentang apa yang benar dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini itu benar meskipun berhadapan dengan godaan dari dalam dan tekanan dari luar.<sup>28</sup>

#### D. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa tahun 2010 juga merupakan bagian integral Nawacita. Dalam hal ini butir 8 Nawacita: revolusi karakter bangsa dan gerakan revolusi mental dalam pendidikan yang hendak mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mengadakan perubahan paradigma, yaitu perubahan pola pikir dan cara bertindak, dalam mengelola sekolah. Selain itu, gerakan PPK menempatkan

<sup>28</sup>Thomas Lickona, *Op. Cit.*, h. 91.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan.

Pilar-pilar pendidikan karakter dapat dibangun dari berbagai kawasan ilmu. Tetapi, dalam buku ini hanya mengangkat empat domain saja, yakni pilar-pilar pendidikan nasional yang merujuk pada pengolahan nilai-nilai dalam kawasan pikiran, perasaan, fisik atau raga, dan pengolahan hati yang menjadi spirit dalam menggerakkan pikiran, perasaan, dan kemauan atau dikenal dengan istilah olah pikir, olah rasa, olah hati dan olah raga.<sup>29</sup>

**Tabel II.1**  
**Ringkasan Karakter pada Setiap Pilar<sup>30</sup>**

Olah Pikir	Cerdas (cerdas kata, cerdas angka, cerdas gambar, musik, mengatur diri, berhubungan dengan orang lain, flora dan fauna, dan eksistensial), kritis (ingin tahu, reflektif, terbuka), kreatif (produktif, inovatif, dan dan ber-Iptek).
Olah Rasa	Ramah, apresiatif atau menghargai, suka menolong, sederhana, rendah hati, tidak sombong, bijak, pemaaf, mudah kerja sama, gotong royong, peduli, mengutamakan kepentingan umum, beradab, sopan santun, nasionalis.
Olah Hati	Beragama, alim, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, integritas, loyal, tulus, ikhlas, empati murah hati, berjiwa besar, dan teguh pendirian.
Olah Raga	Disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, ceria, gigih, bekerja keras, berdaya saing.

Sumber: *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar & Implementasi*, 2014

Ada lima nilai utama karakter yang berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan PPK.

Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

<sup>29</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 45.

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan.

Sub nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti *bully* dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih.<sup>31</sup>

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius dalam Kurikulum 2013 diarahkan pada aspek sikap spiritual yang dipahami sebagai cara pandang tentang hakikat diri termasuk menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Tim PPK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 7.

<sup>32</sup>Muhammad Yaumi, *Op, Cit*, h. 86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku dan agama.<sup>33</sup>

Menurut Character Counts, nasionalis menunjukkan hubungan antara seseorang dan negara atau kesatuan negara. Hal ini biasanya identik dengan istilah kewarganegaraan meskipun istilah yang terakhir kadang-kadang dipahami memiliki konotasi etnis. Kewarganegaraan meliputi nilai-nilai madani atau sipil dan tugas yang menetapkan bagaimana kita harus berperilaku sebagai bagian dari suatu komunitas.<sup>34</sup>

## 3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh, tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.<sup>35</sup>

<sup>33</sup>Tim PPK Kemendikbud, *Op, Cit*, h. 7-8.

<sup>34</sup>Muhammad Yaumi, *Op, Cit*, h. 78.

<sup>35</sup>Tim PPK Kemendikbud., *Op,Cit*, h. 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri (*independent*) adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Kemandirian berkembang melalui proses belajar yang dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang mulai dari tahap awal perkembangan kapasitas sampai tahap perkembangan kemandirian yang sempurna.<sup>36</sup>

#### 4. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan pencapaian bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.<sup>37</sup>

#### 5. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

<sup>36</sup>Muhammad Yaumi, *Op, Cit*, h. 99.

<sup>37</sup>Tim PPK Kemendikbud, *Loc. Cit.*, h. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dikembangkan dan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

**a. Prinsip Nilai-nilai Moral Universal**

Gerakan PPK berfokus pada penguatan nilai-nilai moral universal yang prinsip-prinsipnya dapat didukung oleh segenap individu dari berbagai macam latar belakang agama, keyakinan, kepercayaan, sosial dan budaya.

**b. Prinsip Holistik**

Gerakan PPK dilaksanakan secara holistik, dalam arti pengembangan fisik (olah raga), intelektual (olah pikir), estetika (olah rasa), etika dan spiritual (olah hati) dilakukan secara utuh-menyeluruh dan serentak, baik melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, berbasis pada pengembangan sekolah maupun kolaborasi dengan komunitas-komunitas di luar lingkungan pendidikan.

**c. Prinsip Terintegrasi**

Gerakan PPK sebagai poros pelaksanaan pendidikan nasional terutama pendidikan dasar dan menengah dikembangkan dan dilaksanakan dengan memadukan, menghubungkan dan mengutuhkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai elemen pendidikan, bukan merupakan program tempelan dan tambahan dalam proses pelaksanaan pendidikan.

**d. Prinsip Partisipatif**

Gerakan PPK dilakukan dengan mengikutsertakan dan melibatkan publik seluas-luasnya sebagai pemangku kepentingan, pendidikan sebagai pelaksana gerakan PPK, kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang terkait dapat menyepakati prioritas nilai-nilai utama karakter dan kekhasan sekolah yang diperjuangkan dalam Gerakan PPK, menyepakati bentuk dan strategi pelaksanaan Gerakan PPK, bahkan pembiayaan Gerakan PPK.

**e. Prinsip Kearifan Lokal**

Gerakan PPK bertumpu dan responsif pada kearifan lokal nusantara yang demikian beragam dan majemuk agar kontekstual dan membumi. Gerakan PPK harus bisa mengembangkan dan memperkuat kearifan lokal nusantara agar dapat berkembang dan berdaulat sehingga dapat memberi identitas dan jati diri peserta didik sebagai bangsa Indonesia.

**f. Prinsip Kecakapan Abad XXI**

Gerakan PPK mengembangkan kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk hidup pada abad XXI, antara lain kecakapan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kecakapan berkomunikasi (*communication skill*), termasuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan bahasa internasional, dan kerja sama dalam pembelajaran (*collaborative learning*).

**g. Prinsip Adil dan Inklusif**

Gerakan PPK dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, non-diskriminasi, non-sektarian, menghargai kebinekaan dan perbedaan (inklusif), dan menjunjung harkat dan martabat manusia.

**h. Prinsip Selaras dengan Perkembangan Peserta Didik**

Gerakan PPK dikembangkan dan dilaksanakan selaras dengan perkembangan peserta didik baik perkembangan biologis, psikologis, maupun sosial, agar tingkat kecocokan dan keberterimaannya tinggi dan maksimal. Dalam hubungan ini kebutuhan-kebutuhan perkembangan peserta didik perlu memperoleh perhatian intensif.

**i. Prinsip Terukur**

Gerakan PPK dikembangkan dan dilaksanakan berlandaskan prinsip keterukuran agar dapat diketahui proses dan hasilnya secara objektif. Dalam hubungan ini komunitas sekolah mendeskripsikan nilai utama-utama karakter yang menjadi prioritas pengembangan di sekolah dalam sebuah sikap dan perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif; mengembangkan program-program penguatan nilai-nilai karakter bangsa yang mungkin dilaksanakan dan dicapai oleh sekolah;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengerahkan sumber daya yang dapat disediakan oleh sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan.<sup>38</sup>

Adapun tujuan dari Gerakan PPK ini adalah:

- a. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan.
- b. Membangun dan membekali Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21.
- c. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestatik).
- d. Merevitaliasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, pengawas, dan komite sekolah) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.
- e. Membangun jejaring pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan di luar sekolah.
- f. Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>39</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) antara lain adalah :

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, h. 10-12.

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tata kelola gerakan PPK

Pengorganisasian gerakan PPK merupakan mekanisme koordinasi seluruh pemangku kepentingan atau ekosistem pendidikan yang terkait dengan penyelenggaraan PPK, seluruh pelaku membentuk jejaring dan kalaborasi secara terintegrasi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Gerakan PPK diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melakukan koordinasi sektoral antar kementerian dan lembaga terkait, antara lain Kementerian dalam negeri, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, dan Pemerintah Daerah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas dan berperan menetapkan kebijakan gerakan PPK.

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi /Kabupaten/Kota memegang peranan penting dalam dampingi, membina, dan mengarahkan satuan pendidikan dalam pelaksanaan PPK. Kepala sekolah sebagai satuan pengelola satuan pendidikan bertanggung jawab mengkoordinasikan dan memanfaatkan semua potensi dan sumber daya pendidikan untuk melaksanakan PPK. PPK dapat dilaksanakan secara integrative dan kolaboratif, sebagai mana dibahas berikut ini.

- 1) **Integritas** adalah pembelajaran yang mengintegritaskan pengembangan karakter dengan substansi mata pelajaran secara kontekstual. Kontekstual yang dimaksud dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan penilaian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) **Kolaboratif** adalah pembelajaran yang mengkolaborasikan dan memberdayakan berbagai potensi sebagai sumber belajar atau pelibatan masyarakat yang mendukung penguatan pendidikan karakter.

b. Sarana dan Prasarana

Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung pelaksanaan gerakan PPK secara utuh dan menyeluruh. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menjadi kewajiban pemerintah tetap perlu ditingkatkan. Sedangkan peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah perlu dikembangkan. Adapun sarana prasarana yang diperlukan dalam pengembangan PPK antara lain : Ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kegiatan keagamaan, ruang keterampilan, ruang kesenian, fasilitas olah raga, peralatan pendidikan lainnya.

c. Pembiayaan

Gerakan PPK tidak dimaksud untuk memberikan beban biaya tambahan pada sekolah dan orang tua. Pembiayaan pelaksanaan gerakan PPK dapat melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara mandiri dan gotong royong. Pembiayaan pelaksanaan gerakan PPK menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan satuan pendidikan hingga komite sekolah. Satuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dapat juga bermitra dengan perguruan tinggi, asosiasi profesi, komunitas masyarakat, serta Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dan sumber-sumber pembiayaan sekolah untuk pengembangan PPK di luar pemasukan rutin sekolah. Perlu dikembangkan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memperhatikan peraturan-pertaturan terkait dengan sumbangan pendidikan yang berlaku.

d. Pelaksana dan Pemangku kepentingan PPK

Pelaksanaan gerakan PPK yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta jajarannya sampai dengan satuan pendidikan dapat melibatkan berbagai pelaksanaan dan pemangku kepentingan pendidikan berdasarkan kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing pihak itu adalah sebagai berikut :

- 1) Kementerian pendidikan dan Kebudayaan,
- 2) Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan kabupaten/Kota,
- 3) Pengawas Sekolah,
- 4) Satuan pendidikan, meliputi :Kepala Sekolah, Tenaga pendidik (guru), dan Komite Sekolah
- 5) Komunitas masyarakat dan organisasi profesi
- 6) Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Media Masa (Cetak dan Elektronik
- 7) Perguruan Tinggi, Ikatan Alumni Satuan Pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidik dalam hal ini bertugas untuk :

- 1) Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang menyumbangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif
- 4) Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK
- 5) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antar pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 6) Membangun lingkungan belajar yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu
- 7) Mengoptimalkan fungsi KKG dan MGMP untuk pengembangan pembelajaran berbasis PPK.
- 8) Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis PPK
- 9) Melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis PPK
- 10) Mengoptimalkan peran dan fungsi bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program PPK.
- 11) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengembangan SDM PPK

Pelaksanaan program PPK perlu dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan oleh berbagai pihak terkait sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan kewenangannya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya penyiapan dan pengembangan SDM PPK secara terencana dan terpadu. Salah satu upaya yang dilakukan melalui pengembangan kapasitas SDM pendidikan antara lain dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis. komponen SDM yang diperlukan dalam PPK meliputi : 1. Narasumber 2. Fasilitator 3. Tim pendamping kabupaten/Kota 4. Pengawas 5. Kepala sekolah 6. Guru dan 7. Komite sekolah.

Mekanisme pengembangan kapasitas SDM dilakukan melalui sistem pelatihan berjenjang dengan mempertimbangkan aspek jumlah sasaran, luas wilayah, serta biaya yang tersedia. Penjenjangan SDM untuk PPK adalah narasumber pusat, fasilitator provinsi dan fasilitator sekolah.

Tugas komponen tim pengembangan SDM PPK setiap tim dalam komponen pengembangan memiliki tugas pokok berbeda sebagai bagian dari satu kesatuan pengembangan kapasitas SDM PPK.

**E. Sekolah Pilot Project PPK**

Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara menyebut dalam bukunya, “Pendidikan adalah daya upaya memajukan bertumbuhnya budi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intelac*), dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita.” Filosofi pendidikan karakter itu kita kenal dengan istilah olah hati, olah pikir, olah karsa, dan olah raga. Itulah inti pendidikan.<sup>40</sup>

Pentingnya pengembangan karakter bagi siswa juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional. Ini menandakan bahwa sebenarnya pendidikan bertugas mengembangkan karakter sekaligus intelektualitas berupa kompetensi siswa.<sup>41</sup>

Meskipun sudah banyak sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajarnya, namun pemusatan (*centering*) pendidikan karakter dipandang perlu untuk dilakukan. Ini sebagai upaya penyeimbangan antara porsi pendidikan karakter dan pembentukan kompetensi siswa di sekolah. Selama ini, proporsi keduanya belum berimbang.<sup>42</sup>

Kesadaran sekaligus usaha pemusatan pendidikan karakter di jantung pendidikan nasional itu sebenarnya telah dilakukan melalui kebijakan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter (GNPK) berlandaskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter Bangsa pada 2010. Kebijakan tersebut kemudian dilanjutkan dengan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang merupakan perwujudan Nawacita ke-8, yaitu revolusi karakter bangsa atau lazim disebut revolusi mental.<sup>43</sup>

<sup>40</sup> Kemendikbud, *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta, BKLM, 2016), h. 6.

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui GNPK, lahir sekolah-sekolah rintisan yang mampu melaksanakan pembentukan karakter secara kontekstual sesuai dengan potensi lingkungan setempat. Namun, untuk memperkuat karakter bangsa, tidak cukup jika hanya dilakukan terbatas pada sekolah-sekolah binaan. Semua sekolah di Indonesia perlu ikut melaksanakannya. Untuk itulah PPK hadir dengan pelibatan seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Tidak hanya warga sekolah, tetapi juga keluarga dan anggota masyarakat, mulai dari orang tua, komite sekolah, dunia usaha dan dunia industri, akademisi, pegiat pendidikan, pelaku seni dan budaya, dan pemerintah (kementerian/ lembaga), serta Pemerintah Daerah.<sup>44</sup>

PPK dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun peta jalan implementasi PPK hingga tahun 2020 mendatang. Untuk jangka waktu 1-2 tahun ke depan, ditargetkan sekitar 3000 sekolah telah menerapkan PPK. Kemudian pada tahun 2020, seluruh sekolah di Indonesia diharapkan telah menerapkan PPK secara penuh.<sup>45</sup>

Peta jalan pelaksanaan PPK dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap jangka pendek (2016), tahap jangka menengah (2017-2018) dan jangka panjang (2019-2020). Pada tahap jangka pendek, di tahun 2016 Kemendikbud melakukan kajian pengembangan konsep PPK dan pematangan konsep. Kajian pengembangan konsep PPK berlangsung selama Agustus hingga Desember 2016, meliputi kajian awal, berbagi praktik baik, pemetaan dan penetapan,

<sup>44</sup>*Ibid*, h.7.

<sup>45</sup>*Ibid*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah uji coba, diskusi kelompok terpumpun, penyusunan konsep PPK, pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM, dan finalisasi dokumen PPK.<sup>46</sup>

Pada Oktober hingga Desember 2016 Kemendikbud juga melakukan pematangan konsep. Dalam tahap pematangan konsep tersebut dilakukan uji coba bertahap di sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* PPK, dengan total 542 sekolah. Terhadap 542 sekolah tersebut, Kemendikbud melakukan supervisi dan pendampingan, serta evaluasi uji coba PPK.<sup>47</sup>

Untuk tahap jangka menengah, yaitu tahun 2017 dilakukan implementasi mandiri dan bertahap. Di tahun 2017, implementasi bertahap menysasar sekolah-sekolah di 34 Provinsi, dengan total 1.626 sekolah. Kemudian di tahun 2018 implementasi PPK dilakukan di 3.252 sekolah di 34 Provinsi. Baik di tahun 2017 maupun 2018, penerapan PPK difokuskan pada jenjang SD dan SMP.<sup>48</sup>

Kemudian sepanjang tahun 2019 dan 2020, sebagai tahap jangka panjang, dilakukan pengembangan implementasi PPK secara mandiri, dan implementasi penuh PPK pada seluruh sekolah di Indonesia. Kemendikbud memberlakukan tahap evaluasi kebijakan selama tahun 2018 hingga 2020.<sup>49</sup>

#### Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Jurnal tentang pendidikan karakter pernah dilakukan oleh Andri Kautsar dan Johan Edi, dalam Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang berjudul *Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan*

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 20.

<sup>47</sup>*Ibid*.

<sup>48</sup>*Ibid*

<sup>49</sup>*Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Sekolah* dengan didirikannya mushola dapat meningkatkan karakter religius siswa untuk shalat berjamaah. Begitu juga dengan dibangunnya pagar keliling membuat siswa lebih disiplin. Begitu pula ruang perpustakaan dan ruang osis membuat siswa dapat menyalurkan bakat dan hobinya.<sup>50</sup>

2. Tesis yang berjudul *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur* oleh Sahriani. Dalam penelitian ini berfokus pada prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang mengatur pembinaan akhlak yang terdiri dari *Hablum Minallah* dan *Hablum Minannas*, serta Alam sekitar. Prinsip manajemen yang difokuskan pada tesisnya adalah prinsip Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi manajemen pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Burau.<sup>51</sup>
3. Tesis karya Metha Shofi Ramadhani dengan judul *Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah*. Dalam penelitiannya ia memaparkan bahwa guru sangat berperan dalam kegiatan pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik. Dimana guru selain bertindak sebagai pengajar juga sebagai pendidik, teladan dan

<sup>50</sup> Andi Kautsar dan Johan Edi, *Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Sekolah*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP), Volume 2 No 2 Juli-Desember 2017.

<sup>51</sup> Sahriani, *Tesis: Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur*, (Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar, 2017).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivator yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.<sup>52</sup>

4. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan karya Iskandar Agung yang berjudul *Peran Fasilitator Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Dalam tulisannya diketengahkan pemikiran mengenai 13 peran guru sebagai fasilitator yang dapat diwujudkan oleh guru, sehingga penerapan Lima Hari Sekolah (LHS) diharapkan dapat diisi dengan peran fasilitator tersebut.<sup>53</sup>

### G. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah *Pilot Project* PPK Pekanbaru.

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa tahun 2010 juga merupakan bagian integral nawacita. Penguatan Pendidikan Karakter diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017. Penguatan pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter ini sudah diterapkan pada sekolah-sekolah *pilotproject* PPK. Yaitu sekolah-sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan pengimplementasian Program PPK di Pekanbaru. Penguatan

<sup>52</sup> Metha Shofi Ramadhani, *Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

<sup>53</sup> Iskandar Agung, *Peran Fasilitator Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, (Jakarta, 2017), Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan dalam Puslitjakkidbud, Balitbang - Kemendikbud Vol 31 No 2 Oktober 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter memiliki daya dukung salah satunya ialah keberadaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Sekolah *Pilot Project* PPK harus menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung pelaksanaan gerakan PPK secara utuh dan menyeluruh. Adapun sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan PPK antara lain: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kegiatan keagamaan, ruang keterampilan, ruang kesenian, fasilitas olah raga, dan peralatan pendidikan lainnya.

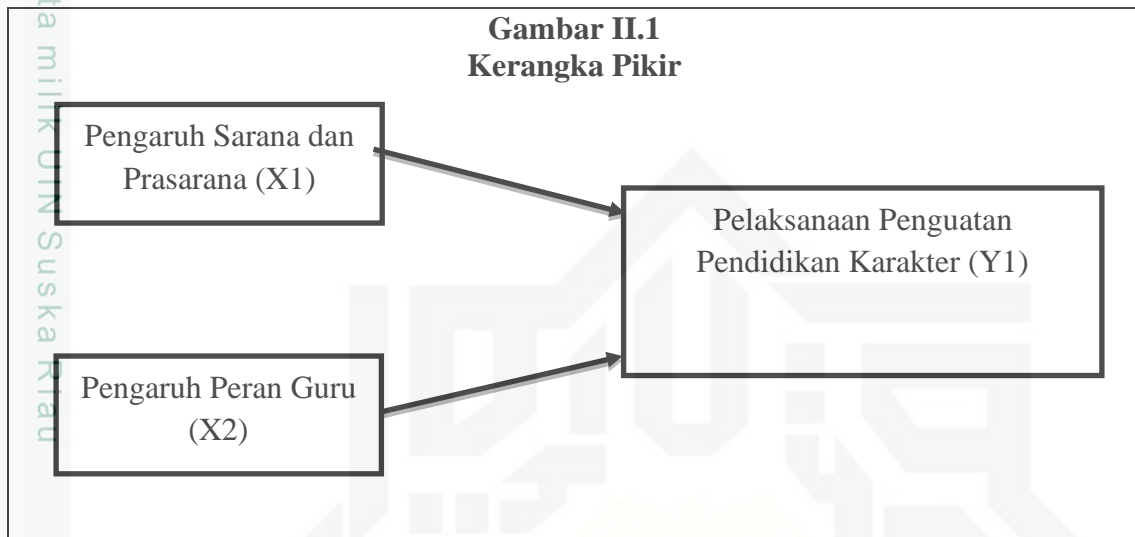
## **2. Pengaruh Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah *Pilot Project* PPK Pekanbaru.**

Selain keberadaan sarana dan prasarana, pelaksana dan pemangku kepentingan PPK juga merupakan roda penggerak pelaksanaan PPK. Pelaksana gerakan PPK ini tidak lepas dari peran guru yang mengatur jalannya program PPK dari kegiatan kokurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah. Selain mengatur jalannya PPK, guru juga merupakan sosok panutan atau teladan bagi siswa. Sehingga disetiap kegiatan baik mengajar mengajar di kelas atau pun di luar kelas harus mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilihat sejauh mana pengaruh sarana prasarana(X1) ini terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah-sekolah piloting PPK Pekanbaru (Y1), dan

pengaruh peran guru (X2) terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah-sekolah piloting PPK Pekanbaru (Y1).

**Gambar II.1  
Kerangka Pikir**



## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan ketersediaan sarana prasarana terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* PPK Pekanbaru.  
Ho : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan ketersediaan sarana prasarana terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* PPK Pekanbaru.
2. Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* PPK Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* PPK Pekanbaru.

## **I. Konsep Operasional Penelitian**

### **1. Sarana Prasarana**

#### **a. Ruang kelas**

- 1) Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori dan praktek.
- 2) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- 3) Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik
- 4) Ruang kelas dilengkapi sarana berupa kursi per peserta didik, meja per peserta didik, kursi guru, meja guru, lemari dan papan tulis.

#### **b. Ruang Perpustakaan**

- 1) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi.
- 2) Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai.
- 3) Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.
- 4) Ruang perpustakaan dilengkapi buku teks pelajaran, buku referensi, rak buku, meja baca, kursi baca, meja kerja/ sirkulasi, dan jam dinding.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ruang laboratorium IPA

- 1) Ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- 2) Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.
- 3) Tersedia air bersih
- 4) Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan kri, meja peserta didik, meja persiapan, lemari alat, lemari bahan, bak cuci dan alat percobaan lainnya.

d. Ruang Konseling

- 1) Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir.
- 2) ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.
- 3) Ruang konseling memiliki sarana meja kerja, kursi kerja, korsi tamu, lemari, dan instrumen konseling.

e. Tempat beribadah

- 1) Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
- 2) Luas minimum tempat ibadah adalah 12 m<sup>2</sup>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tempat beribadah dilengkapi sarana lemari, perlengkapan ibadah dan jam dinding.

f. Jamban

- 1) Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/ atau kecil.
- 2) Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban di setiap sekolah adalah 3 unit.
- 3) Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci dan mudah dibersihkan.
- 4) Jamban harus dilengkapi oleh kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian, dan tempat sampah.

g. Tempat bermain/ olahraga

- 1) Tempat bermain/ olahraga berfungsi sebagai tempat bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Tempat bermain/ olahraga ditanami oleh pepohonan untuk penghijauan.
- 3) Tempat bermain dan berolahraga tidak digunakan sebagai tempat parkir.
- 4) Tempat bermain/ olahraga dilengkapi sarana tiang bendera, bendera, peralatan bola voli, peralatan sepak bola, dan pengeras suara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **2. Peran Guru**

- a. Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK.
- b. Menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.
- d. Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK.
- e. Mendukung terbentuknya relasi yang baik antar pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas maupun di luar kelas.
- f. Membangun lingkungan belajar yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu.
- g. Mengoptimalkan fungsi KKG dan MGMP untuk pengembangan pembelajaran berbasis PPK.
- h. Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis PPK.
- i. Melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis PPK.
- j. Mengoptimalkan peran dan fungsi bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program PPK.
- k. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPK.

## **3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

- a. PPK Berbasis Kelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) PPK terintegrasi dalam kurikulum sekolah dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran.
  - 2) PPK diterapkan dalam manajemen kelas dimana guru berwenang dan memiliki otonomi dalam proses pembelajaran.
  - 3) PPK diterapkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk membentuk siswa memiliki keterampilan berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi, dan berpikir kreatif.
  - 4) PPK diterapkan melalui suatu kegiatan pembelajaran tematis yang dilakukan oleh satuan pendidikan dengan mengalokasikan waktu khusus untuk mengajarkan nilai-nilai tertentu.
  - 5) PPK diterapkan melalui gerakan literasi berupa kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara untuk menumbuhkembangkan karakter peserta didik.
  - 6) PPK diterapkan melalui layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka.
- b. PPK berbasis Budaya Sekolah
- 1) Sekolah menentukan pemilihan nilai-nilai utama PPK yang akan diterapkan dan dimusyawarahkan dengan seluruh pemangku kepentingan sekolah.
  - 2) Sekolah menyusun jadwal harian atau mingguan untuk memperkuat nilai-nilai utama PPK.
  - 3) Kepala sekolah dan guru melakukan evaluasi peraturan sekolah yang mengarah pada pembentukan dan penguatan karakter.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Satuan pendidikan mengembangkan PPK dengan memperkuat tradisi yang sudah dimiliki sekolah dan mengevaluasi tradisi yang sudah dimiliki tersebut.
- 5) Kegiatan kokurikuler dilakukan dengan serangkaian penugasan yang sesuai dengan target kompetensi setiap mata pelajaran yang mendorong pembentukan dan penguatan karakter siswa.
- 6) Ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah bertujuan mengembangkan karakter peserta didik sesuai minat dan kemampuannya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan deskriptif, yaitu permasalahan dengan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengaruh sarana prasarana (X1) dan pengaruh peran guru (X2) dan variabel *dependent* ialah pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* Pekanbaru.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Pilot Project PPK Se-Pekanbaru, yang terdiri dari SMP Juara Pekanbaru, SMP Kusuma Pekanbaru, dan SMP

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004) h. 105.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YLPI Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 s/d April 2019.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek adalah Guru yang berada di SMP Juara Pekanbaru, SMP Kusuma Pekanbaru dan SMP YLPI Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh sarana prasarana dan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* PPK Pekanbaru.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru mata pelajaran yang berada di SMP Juara Pekanbaru yang berjumlah 35 Orang, SMP Kusuma Pekanbaru yang berjumlah 38 orang, dan SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Semua populasi berjumlah 103 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi guru dikarenakan jumlah populasi guru masing-masing sekolah relatif kecil. Teknik pengambilan sampel ini disebut juga Sampling Jenuh (Sensus).<sup>3</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2007), h.136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati ketersediaan sarana prasarana di sekolah *pilot project* PPK.

Alternatif jawaban 5 item dengan skor masing-masing untuk angket ketersediaan sarana dan prasana sebagai berikut:<sup>4</sup>

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STP = Sangat tidak setuju

## 2. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh sarana prasarana dan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah SMP

<sup>4</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 1989), h. 137.

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Surabaya, Sic Surabaya, 1996), h. 70.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilot Project PPK Pekanbaru. Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.<sup>6</sup> Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden.

Angket peran guru dan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu:

SL	= Selalu
SR	= Sering
KD	= Kadang-kadang
JS	= Jarang Sekali
TP	= Tidak Pernah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi penting yang bersumber dari instansi atau perorangan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau organisasi. Dengan metode dokumentasi ini maka fokus penelitian yang dilakukan terhadap ruang atau tempat (*Space*), pelaku (*actor*) dan kegiatan atau aktifitas tertentu. Teknik ini adalah upaya pengumpulan data yang berupa arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>7</sup>

Data yang ingin didapatkan dari dokumentasi ini adalah berkenaan dengan profil sekolah, perangkat pembelajaran, data guru, data siswa, serta dokumen-dokumen lain yang ada hubungan dengan penelitian ini.

<sup>6</sup> John. W. Est, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 197.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi, 2002), Jilid 1, h. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.<sup>8</sup> Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini digunakan analisa butir, untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Jika koefisien antara item dengan total item itu sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan rumus yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment*.<sup>9</sup>

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengaminidstrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekivalen.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, h. 160.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op, Cit*, h. 179.

<sup>10</sup> Muhammad Nur, *Teori Tes*, (Surabaya: IKIP Surabaya, 1987), h. 47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika terhadap obyek ukur yang sama, hasil ukur melalui butir yang satu kontradiksi atau tidak konsisten dengan hasil ukur sebagai satu kesatuan itu tidak dapat dipercaya. Dengan kata lain tidak reliable dan tidak dapat digunakan mengungkap cirri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek ukur. Kalau hasil pengukuran pada bagian obyek ukur yang sama antara butir yang satu dengan butir yang lain saling kontradiksi atau tidak konsisten maka jangan kita menyalahkan obyek ukur, melainkan alat ukur (tes) yang dipersalahkan dengan mengatakan bahwa tes tersebut tidak reliabel terhadap obyek yang diukur.<sup>11</sup>

Koefisien reliabilitas konsistensi gabungan butir untuk skor butir dikotomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson yang dikenal dengan nama KR-20. Sedangkan koefisien reliabilitas gabungan butir untuk skor butir politomi, maka koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha.<sup>12</sup>

## G Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 4

<sup>11</sup> Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, (Medan: Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol. 6 No. 1, 2009), h. 95.

<sup>12</sup> Djali, dkk., *Pengukuran dalam Pendidikan*, (Jakarta: Program Pascasarjana, 2000), h. 122.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 1

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap data guru dan kepala sekolah tentang pengaruh sarana prasarana (X1) dan pengaruh peran guru (X2) terhadap pelaksanaan pengatan pendidikan karakter di SMP *pilot project* PPK Pekanbaru (Y1).Selanjutnya masing-masing data disajikan dalam tabel frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi yang divisualiasikan dalam bentuk histogram.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear ganda. Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0 for windows. Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linear ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu:

- a. Uji homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sampel T test* dan *Anova*.Asumsi yang mendasari dalam analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Seperti pada uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.<sup>13</sup>

b. Uji Normalitas data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal*, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>14</sup>

1) Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22*, melalui *Test Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang 0,05.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, h. 125.

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 127.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Uji Signifikansi

Uji keberartian atau signifikansi menggunakan Uji  $t$  dan uji  $F$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sementara perhitungannya menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22*.

- a) Bila  $F_{reg}$  yang diperoleh yaitu sama atau lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  yang ada pada tabel ( $F_{teoritis}$ ) pada taraf signifikansi 5% maka harga  $F_{regresi}$  yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.
- b) Bila  $F_{reg}$  yang diperoleh itu lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  yang adapada tabel ( $F_{teoritis}$ ) pada taraf signifikansi 5% maka harga  $F_{regresi}$  yang diperoleh tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan dari data yang telah penulis kumpulkan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah 71,6% sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Sarana Prasarana berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan variabel Y.
2. Pengaruh Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah 61,6% sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan variabel Y.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah khususnya untuk senantiasa mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang belum ada untuk memperlancar proses pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dan pembentukan karakter siswa.
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk mampu memenuhi perannya sebagai guru dan meningkatkan kompetensi serta kreatif dan inovatif dalam menggunakan sarana prasarana sebagai media pembelajaran dan pembentukan karakter siswa agar siswa-siswa tidak merasa bosan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2017. *Peran Fasilitator Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, Jakarta: Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan dalam Puslitjakdikbud, Balitbang- Kemendikbud Vol 31 No 2 Oktober 2017.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bafadal, Ibrahim. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Manajemen*.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayati, Mardiah. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Mujaahadah Press.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Kautsar, Andi dan Johan Edi. 2017. *Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Sekolah*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP), Volume 2 No 2 Juli-Desember 2017.
- Kemendikbud. 2016. *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta, BKLM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Koesuma, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Kanisius.

Kusuma Putri, Devi Ayu dkk. 2015. *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret.

Lickona, Thomas. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta.

Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Arruz Media.

Nata, Abudin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. 2013. *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanjaya. 2010. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Refika Aditama.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriano. 2018. *Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Group.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_. 2017. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Penguatan Pendidikan Karakter, diperoleh dari <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id/> diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 16:52 WIB.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 (Lampiran).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 1 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Permendiknas, Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana (SD/MI), SMP/ MTs), dan (SMA/ MA)*.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.

Ramadhani, Metha Shofi. 2016. *Tesis: Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*. Surabaya: Sic Surabaya.

Sahriani. 2017. *Tesis: Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur*. Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar.

Sekolah Piloting PPK, <http://irgt.sch.id/2017/12/06/sekolah-piloting-program-penguatan-pendidikan-karakter-ppk/> diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 16:32.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

SMP Juara Pekanbaru Implementasi Literasi Program PPK, <http://riauone.com/riau/SMP-Juara-Pekanbaru-Implementasi-Literasi-Program-PPK>, diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 16:44.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.

Syaodih, Nana. 2009. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Jakarta: Refika Aditama.

Tim PPK Kemendikbud. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI nomer 14 tahun 2005 tentang Pendidikan. 2008. Jakarta: visimedia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

W. Est, John. 1982. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DAN PERAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI SEKOLAH PILOT PROJECT PPK SE-PEKANBARU**

**Silahkan Check listsalah satu tempat tugas anda!**

- ☐ SMP Juara Pekanbaru
- ☐ SMP YLPI Pekanbaru
- ☐ SMP Kusuma Pekanbaru

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi terhadap status Bapak/ Ibu sebagai guru atau sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).
2. Kami mengharapkan kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya atas pernyataan-pernyataan dalam mengisi angket ini.
3. Berilah check list (√) pada salah satu kolom (SS), (S), (KD), (JS), dan (TP).
  - a. (SL) = Selalu
  - b. (S) = Sering
  - c. (KD) = Kadang-kadang
  - d. (JS) = Jarang Sekali
  - e. (TP) = Tidak Pernah

**1. Peran Guru di Sekolah *Pilot Project* PPK**

NO	PERNYATAAN	KATEGORI				
		SL	S	KD	JS	TP
1.	Saya Memberikan keteladanan kepada seluruh komunitas sekolah sebagai perwujudan dari pelaksanaan program PPK					
2.	Saya Menyusun RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK					
3.	Saya melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK					
4.	Saya melaksanakan penilaian yang					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK					
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis (contoh: <i>problem based learning, guided inquiry, dll</i> )					
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan kreatif (metode percobaan, penugasan proyek, dll).					
7.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir komunikatif (contoh: metode diskusi, <i>everyone is a teacher here, dll</i> ).					
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kolaboratif (contoh: <i>Teams Games Tournament, Jigsaw, STAD, dll</i> )					
9.	Saya mendukung terbentuknya relasi yang baik antar pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas maupun di luar kelas.					
10.	Saya membangun lingkungan belajar yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu.					
11.	Saya mengoptimalkan fungsi MGMP untuk perkembangan pembelajaran berbasis PPK.					
12.	Saya mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis PPK (contoh: kunjungan ke museum, penugasan proyek, dll)					
13.	Saya melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis PPK (contoh: Pramuka, OSIS, PMR, dll).					
14.	Saya mengoptimalkan peran dan fungsi bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program PPK.					
15.	Saya melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPK					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).**

NO	PERNYATAAN	KATEGORI				
		SL	S	KD	JS	TP
1.	PPK terintegrasi dalam kurikulum sekolah					
2.	PPK di aplikasikan dalam proses pembelajaran					
3.	PPK diterapkan dalam manajemen kelas dimana guru berwenang dan memiliki otonomi dalam proses pembelajaran					
4.	PPK diterpkan melalui kegunaan metode pembelajaran yang tepat untuk membentuk siswa memiliki keterampilan berpikir kritis					
5.	PPK diterapkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk membentuk siswa memiliki ketrampilan kecakapan berkomunikasi.					
6.	PPK diterapkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk membentuk siswa memiliki keterampilan berpikir kreatif					
7.	PPK diterapkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk membentuk siswa memiliki ketrampilan berpikir kolaboratif					
8.	PPK diterapkan melalui suatu kegiatan pembelajaran tematis yang dilakukan oleh satuan pendidikan dengan mengalokasikan waktu khusus untuk mengajarkan nilai-nilai tertentu.					
9.	PPK diterapkan melalaui gerakan literasi berupa kegiatan membaca,menulis, menyimak,dan berbicara untuk menumbuhkembangkan kartakter peserta didik.					
10.	PPK diterpkan melalui bimbingan konseling yang membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka.					
11.	Sekolah menentukan pemilihan nilai-nilai utama PPK yang akan diterapkan dan dimusyawarahkan dengan seluruh pemangku kepentingan sekolah.					
12.	Sekolah menyusun jadwal harian atau mingguan untuk memperkuat nilai-nilai					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	utama PPK.					
13.	Kepala sekolah dan guru mengevaluasi peraturan sekolah yang mengarah kepada pembentukan dan penguatan karakter.					
14.	Satuan pendidikan mengembangkan PPK dengan memperkuat tradisi yang sudah dimiliki sekolah dan mengevaluasi tradisi yang sudah dimiliki tersebut					
15.	Kegiatan kokurikuler dilakukan dengan serangkaian penugasan yang sesuai dengan target kompetensi setiap mata pelajaran yang mendorong pembentukan dan penguatan karakter siswa					
16.	Ekstrakurikuler yang diterapkan sekolah bertujuan mengembangkan karakter peserta didik sesuai minat dan kemampuannya masing-masing.					

**Responden**

.....

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DI SEKOLAH PILOT PROJRCT PPK**

- ☐ **SMP Juara Pekanbaru**
- ☐ **SMP YLPI Pekanbaru**
- ☐ **SMP Kusuma Pekanbaru**

Berilah check list (√) pada salah satu kolom (SS), (S), (KD), (JS), dan (TP).

- a. (SS) = Sangat Sesuai
- b. (S) = Sesuai
- c. (KS) = Kurang Sesuai
- d. (TS) = Tidak Sesuai
- e. (STS) = Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	KATEGORI				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ruang kelas berfungsi sebagai tempat pembelajaran teori dan praktek					
2.	Banyak minimum ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar					
3.	Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 32 peserta didik.					
4.	Ruang kelas dilengkapi sarana berupa kursi per peserta didik, meja per peserta didik kursi guru, meja guru, lemari, dan papan tulis.					
5.	Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru.					
6.	Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk member pencahayaan yang memadai					
7.	Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai .					
8.	Ruang perpustakaan dilengkapi buku teks pelajaran, buku referensi, rak buku, meja baca, kursi baca, meja kerja/sirkulasi dan jam dinding.					
9.	Ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.					
10.	Ruang laboratorium IPA dilengkapi					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.					
11.	Didalam ruang laboratorium tersedia air bersih.					
12.	Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan kursi,meja, meja persiapan, lemari alat, lemari bahan, bak cuci dan alat percobaan lainnya.					
13.	Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapat layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir.					
14.	Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.					
15.	Ruang konseling memiliki sarana meja kerja, kursi meja, kursi tamu, lemari dan instrument konseling.					
16.	Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.					
17.	Luas minimum tempat ibadah adalah 12 m <sup>2</sup> .					
18.	Tempat beribadah dilengkapi sarana lemari, perlengkapan ibadah dan jam dinding.					
19.	Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan / atau kecil.					
20.	Minimum terdapat satu unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, satu unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita dan satu unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban di setiap sekolah adalah 3 unit.					
21.	Jamban memiliki dinding, beratap, dapat di kunci dan mudah di bersihkan.					
22.	Jamban harus dilengkapi oleh klosed jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian dan tempat sampah.					
23.	Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai tempat bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.					

24.	Tempat bermain/olahraga ditanamai oleh pepohonan untuk penghijauan.					
25.	Tempat bermain dan berolahraga tidak digunakan sebagai tempat parker.					
26.	Tempat bermain/olahraga dilengkapi sarana tiang bendera, bendera, peralatan bola voli, peralatan sepak bola, dan pengeras suara.					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran

### Uji Instrumen Penelitian

#### Ketersediaan Sarana Prasarana (Variabel X1)

No Responden	ITEM															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
6.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	61
7.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
8.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
9.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
10.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
11.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	5	59
12.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
13.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
14.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
15.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
16.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
19.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
21.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	62
22.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
23.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
24.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	62
25.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
26.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
27.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
28.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
29.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
30.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	63
31.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
32.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
33.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
34.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
35.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
36.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
37.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
38.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
39.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
40.	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	65

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
43.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
46.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	61
47.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
48.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
49.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
50.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
51.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	59
52.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
53.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
54.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
55.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
56.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
58.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
59.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
60.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
61.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
63.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
64.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
66.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
67.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
68.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
69.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
70.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63
71.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
72.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
73.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
74.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
76.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
77.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
78.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
79.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	61
80.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
81.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
82.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
83.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
84.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	59
85.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
86.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
87.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
88.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
90.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
91.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
92.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
93.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
94.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
95.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
96.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
97.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
98.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
99.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
100.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
101.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
102.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
103.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63



Peran Guru  
(Variabel X2)

No Responden	ITEM															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
6.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	61
7.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
8.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
9.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
10.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
11.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	59
12.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
13.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
14.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
15.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
16.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
19.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
21.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
22.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
23.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
24.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
25.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
26.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
27.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
28.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
29.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
30.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63
31.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
32.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
33.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
34.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
35.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
36.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
37.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
38.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
39.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	61
40.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
41.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
42.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
44.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	59
45.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
46.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
47.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
48.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
49.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
51.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
52.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
53.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
54.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
56.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
57.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
59.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
60.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
61.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
62.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
63.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
66.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
67.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
68.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
69.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	61
70.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
71.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
72.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
73.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
74.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	5	59
75.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
76.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
77.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
78.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
79.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
80.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
81.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
82.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
83.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
84.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	62
85.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
86.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
87.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	62
88.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
89.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
90.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58



91.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
92.	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
93.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	63
94.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	64
95.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
96.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
97.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
98.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	65
99.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
100.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	65
101.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	65
102.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
103.	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	65

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Variabel Y)

No Responden	ITEM															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
2.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
3.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
4.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	59
5.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
6.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
7.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
8.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
9.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
11.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
12.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
14.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
16.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
17.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	62
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
19.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	64
20.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
21.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
22.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
23.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
25.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	61
30.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
31.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
32.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
33.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	65
34.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	5	59
35.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
36.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
37.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
38.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
39.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
40.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
41.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
43.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
46.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	61
47.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
48.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
49.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
50.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
51.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	59
52.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
53.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
54.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	55
55.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	64
56.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
58.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	64
59.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
60.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
61.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	62
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
63.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
64.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	62
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
66.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	64
67.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
68.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
69.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
70.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	63
71.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	64
72.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
73.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
74.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
75.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
76.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
77.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
78.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
79.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
80.	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	65
81.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
82.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
83.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
84.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
85.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
86.	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	61
87.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
88.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
89.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
90.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
91.	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	59

92.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
93.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
94.	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	55
95.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
96.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
97.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
98.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
99.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
100.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
101.	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	62
102.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
103.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Oka Mutiara

ID Number : 21790125605

Date of Birth : February 13, 1994

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 65

Structure & Written Expressions : 63

Reading Comprehension : 52

Overall Score : 600

Expire Date : Maret 03, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP : 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003

The Head of Language Development Center

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحوذية الإسلامية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Oka Mutiara

Nomor ID : 21790125605

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 13 Februari 1994

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

51 : الاستماع

48 : القواعد

50 : القراءة

497 : النتيجة

Berlaku Hingga : 07 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823  
Email : info@pusatbahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website : www.pasca.uinsuska.info E-mail : pasca@uin.suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Nama : Oka Mutiara  
NIM : 21790125605  
Program Pendidikan : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IV (Empat)  
Judul Tesis : Pengaruh Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Pilot Project PPK Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 06 Februari 2019

Direktur,

Dr. Afrizal M., MA  
19591015 198903 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 25 Februari 2019

Nomor : 800/Sekretaris.1/II/2019/0036  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Melaksanakan  
Riset / Penelitian**

Kepada Yth,  
1. Sdr.Kepala SMP Kusuma  
2. Sdr.Kepala SMP Juara  
3. Sdr.kepala SMP YLPI  
Kota Pekanbaru  
di -  
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 584  
Tanggal 18 Februari 2019 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : **OKA MUTIARA**  
NIM : 21790125605  
Mahasiswa : UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Judul Penelitian : **Pengaruh Saran Prasarana dan Peran Guru  
Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan  
Karakter (PPK) di Sekolah Pilot Project PPK  
Se-Pekanbaru**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan  
melaksanakan riset pada **SMP Kusuma, SMP Juara, SMP YLPI Kota  
Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat  
membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

**H. MUZALIS, S.Pd, MM**  
Pembina Tk. II  
NIP. 19650921 198902 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18821  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**, Nomor : **Un.04/PPs/PP.00.9/0320/2019** Tanggal **18 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | Oka Mutiara   |
| 2. NIM / KTP         | : | 21790125605   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 5. Jenjang           | : | S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : | Pengaruh Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Pilot Project PPK Se-Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMP KUSUMA PEKANBARU<br>2. SMP JUARA PEKANBARU<br>3. SMP YLPI PEKANBARU  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Februari 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/584

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/18821 tanggal 18 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : OKA MUTIARA
2. NIM : 21790125605
3. Program Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : JL. BANTAN DESA SENGGORO KEC. BENGKALIS-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN PERAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI SEKOLAH PILOT PROJECT PPK SE-PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Februari 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

SEKRETARIS

H. MAJISCO, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740514 199403 1 007

### Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: Oka Mutiara
NIM	: 21790125605
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
KONSENTRASI	: Manajemen Pendidikan Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Sri Murchayati, M.Ag
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Idris, M.Ed
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengaruh Sarana Prasarana dan Peran Guru Terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (ppk) di Sekolah pilot Project PPK se-Pekanbaru.

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS \ DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing I Promotor *	Pembimbing I Promotor	Keterangan
1.	1/10/19	BAB I		
2.	10/10/19	BAB II		
3.	3/12/19	BAB III		
4.	2/12/19	Instumen		
5.	2/8/19	BAB IV		
6.	22/8/19	BAB V		

Catatan :  
\*Coret yang tidak benar

Pembimbing I Promotor \*

Pekabarn, 1-10-2019

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS \ DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing I Promotor *	Pembimbing I Promotor	Keterangan
1.	10/10/19	BAB I		
2.	10/10/19	BAB II		
3.	22/10/19	BAB III		
4.	10/10/19	BAB IV		
5.	10/10/19	BAB V		
6.	22/10/19	BAB VI		

Catatan :  
\*Coret yang tidak benar

Pembimbing I Promotor \*

Pekabarn, 23-8-2019

Pembimbing I Promotor \*

Dr. Idris W. M. S. State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : OKA MUTIARA  
NIM : 217 9012 5605  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/Mei 2018	Manajemen pelayanan Bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) & Kota Pekanbaru		Desti SARTINI
2				
3				
4	12/Mei 2018	Pengaruh antara Selperusi Kepala Sekolah dan lingkungan kerja terhadap disiplin Mengajar guru PAI di MTs Tapung		Sumart
5				
6				
7		Manajemen Bimbingan Agama Islam karya Pinaun kementerian Peta IIA Kota Batam		Bina Jaka
8				
9				
10		Pengaruh Sumber daya Manusia dan budaya organisasi terhadap komitmen kerja Guru di Madrasah Aliyah		Marlon
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : OKA MUTIARA  
 NIM : 21790125605  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN PEND. ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27/4-2018/ (Jum'at)	Kesehatan jiwa dalam membentuk karakter dan implikasinya		Sarina
2				
3	27/4-2018/ (Jum'at)	Pendidikan karakter Islam Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Melayu Riau		Ein Maria Ulfa
4				
5				
6	27/4-2018 (Jum'at)	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy		Feti Fitria
7				
8				
9	27/4-2018 (Jum'at)	Konsep Pengajaran Iman & Islam sebagai Pembentuk Kepribadian - Islam & Relevansinya dalam pendidikan Agama Islam (studi pemikiran Sidi GAZALBA)		Pictoria trioutari
10				
11				
12				
13	27/4-2018 (Jum'at)	Konsep Epistemologi pendidikan karakter Islami dalam Perspektif Imam al-Ghazali (kajian kitab alwasol)		Wahyu Nurhalim
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20.

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : OKA Mutiara  
 NIM : 21780125605  
 PROGRAM : Pasca Sarjana (S2)  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27 April 2018 / Jum'at	Managemen Pendidikan Kepribadian Dan kemasyarakatan Menurut Pemikiran K.H Ahmad Dahlan		Wessi Susila
2				
3	27 April 2018 / Jum'at	Integrasi ilmu pendidikan Islam dan ilmu Pendidikan Umum Menurut Muhammad Natsir		Nadia Delastri
4				
5	27 April 2018 / Jum'at	Konsep Insan pari putra (Insan Kamil) Menurut pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Implikasinya terhadap Kurikulum 2013		Fatikhahul Muwaj
6				
7				
8	27 April 2018 / Jum'at	Konsep Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. Dr. H Muhammad Yunus.		Nur Amah
9				
10				
11	27 April 2018 / Jum'at	Kecorotan Gender Dalam Pendidikan Perspektif Rahma Elfaruqiyah		Mulia Rahmi
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 April 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar


**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : OKA MUTIARA  
 NIM : 21790125605  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/3-2018	KONSEP pend. keluarga Menurut Hadits Nabi Muhammad SAW. (PROPOSAL DISERTASI)		MURHADI
2	20/3-2018	NILAI- <sup>2</sup> PEND. KARAKTER DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA		
3	<del>20/3-2018</del>	PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. (KUYUN ROYNA WATI - PAI)		
4	20/3-2018	KARYAWATI (PAI)		
5		NILAI- <sup>2</sup> PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMIKIRAN SYEKH MUHAMMAD AHSYAD AL-BANJARI		
6		SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEND- ISLAM.		
7				
8	20/3-2018	HERY KISWANTO (PAI)		
9		METODE pend. Akhlak Tinggihan Kitab Adab Al-Muqad		
10		Karya Imam Bukhari		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Oka Mutiara  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bengkalis, 13 Februari 1994  
 Pekerjaan : Guru  
 No. Telp/Hp : 0812-7536-4642  
 Alamat : Jalan Pramuka Gg. Kusuma Bengkalis  
 Nama Orang Tua : 1. Samsul Bahri (Ayah)  
 2. Sri Hartati (Ibu)  
 Nama Suami : Hari Wahyudi

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 025 Bengkalis Lulus Tahun 2005
2. MTsN Bengkalis Lulus Tahun 2008
3. SMA Negeri 2 Bengkalis Lulus Tahun 2011
4. S-1 UIN Suska Riau Lulus Tahun 2015
5. S-2 UIN Suska Riau Lulus Tahun 2019

**RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Guru SMP Muhammadiyah Plus Bengkalis